

Pengaruh Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Syamsidah Lubis, Dewi Sapda Purnama
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam
syamsdhl@gmail.com; dewisapda@gmail.com

Abstract

This aims study to determine whether there is an effect of the Talaqqi Method in Al-Qur'an Learning on the Ability to Memorize the Qur'an of Class VIII Students at Luqman Al-Hakim 02 Integral Islamic Junior High School Batam. The technique of collecting sample data for variables x and y is using a questionnaire to students. The results of calculations with the help of SPSS 21 software for windows and the determinant coefficient formula. The normality test of the Asymptotic sig value is $0.532 > 0.05$ for the talaqqi method variable (x), and the Asymptotic sig is $0.582 > 0.05$ for the Al-Qur'an memorization ability variable (y), then the distribution is normal. Sig. Deviation from linearity $0.668 > 0.05$, then it has a linear relationship. Obtained sig. (2-tailed) the talaqqi method and the ability to memorize the Qur'an of $0.000 < 0.05$, then the hypothesis test has a significant effect. The coefficient of determination test is 19.9%. It means that H_0 is rejected and H_a is accepted, H_a states that there is an effect of the talaqqi method in Al-Qur'an Learning on the Ability to Memorize the Qur'an of Class VIII Students at Luqman Al-Hakim 02 Batam Integral Islamic Junior High School 02 Batam accepted.

Keywords: Talaqqi Method, Ability to Memorize Al-Qur'an

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Teknik pengumpulan sampel data variabel x dan y dengan menggunakan angket kepada siswa. Hasil perhitungan dengan bantuan *software SPSS 21 for windows* dan rumusan koefisien determinan. Uji normalitas nilai *Asymptotic sig* sebesar $0,532 > 0,05$ variabel metode talaqqi (x), dan *Asymptotic sig* sebesar $0,582 > 0,05$ variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (y), maka berdistribusi normal. *Sig. Deviation from linierity* $0.668 > 0,05$, maka memiliki hubungan linear. Diperoleh sig. (2-tailed) metode talaqqi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar $0,000 < 0,05$, maka uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan. Uji koefisien determinasinya adalah 19,9%. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, H_a menyatakan terdapat pengaruh metode talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam diterima.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah ﷻ melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad ﷺ. Al-Qur'an juga merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat

manusia dalam meraih segala bentuk aspek kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Dan penjagaannya pun telah dijamin Allah ﷻ.¹ Allah ﷻ berfirman,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ {٩}

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (QS. Al-Hijr: 9)

Rasulullah ﷺ juga bersabda bahwa, “*Sebaik-baiknya yang belajar Al-Qur’an adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.*” (HR. Bukhari).² Belajar Al-Qur’an kemudian mengajarkannya merupakan perbuatan yang baik dan mulia disisi Allah ﷻ.

Berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan,³ masih ada beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an rendah, makhrijul huruf dan tajwidnya belum sesuai dengan hukum bacaan. namun secara umum kemampuan membaca Al-Qur’an yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda sesuai dengan keadaan dan intelektual masing-masing peserta didik. Pembelajaran Al-Qur’an yang baik memerlukan sebuah sistem mampu menjamin mutu setiap para pelajar yang mau belajar Al-Qur’an agar cepat dan mudah dalam membaca Al-Qur’an secara lancar dan tartil.⁴ Membaca Al-Qur’an harus perlahan-lahan dan teliti, agar Al-Qur’an yang dibaca tidak bergeser pada makna yang berbeda. Dan yang membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur’an menghayati apa yang dibaca dan didengarnya. Dalam pembelajaran Al-Qur’an tidak lepas dengan kegiatan menghafal Al-Qur’an, yang tidak mudah dilakukan oleh seseorang yang belum mempelajari, memahami dan membaca Al-Qur’an dengan tartil. Menghafal Al-Qur’an berasal dari gabungan menghafal dan Al-Qur’an. Menghafal ialah berusaha memasukkan sesuatu ke dalam fikiran agar ada diingatan. Sedangkan Al-Qur’an menurut Syari’at ialah kalamullah (Firman Allah) yang diwahyukan kepada Rasulullah ﷺ yang diabadikan atau dituliskan didalam Mushaf.⁵

Nurlaila⁶ mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur’an, yaitu lingkungan dan metode menghafal Al-Qur’an yang digunakan. Lingkungan sangat berpengaruh bagi para penghafal Al-Qur’an. Jika lingkungan tersebut mayoritas orang-orang yang pergaulannya bebas, mungkin sulit bagi penghafal untuk berkonsentrasi dalam hafalannya. Namun, jika lingkungannya mendukung, seperti lingkungan pesantren sangat mudah bagi penghafal fokus dalam hafalannya. Selain

¹ Luthviah Romziana, dkk., *Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur’an dengan Metode TIKRAR, MURAJA’AH, dan TASMI’ Bagi Siswa Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*, Jurnal: Karya Abdi, Vol. 5, No. 1, 2021, P-ISSN: 2580-1120, E-ISSN: 2580-2178, hal. 1-2

² Sa’dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, Cet. 1, 2008), hal. IX

³ Shilvi Nofita So ari, *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VI di MI Ma’arif Panjeng Ponorogo*, SKRIPSI: IAIN, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020, hal. 2

⁴ Annisa Fadhilah Liansyah dan Achadianingsih, *Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Ibu Rumah Tangga*, Jurnal COMM-EDU, Vol. 3, No. 3, 2020, ISSN: 2622-5429 (print) 2615-1480 (online), hal. 182

⁵ Yuliani Rahmi, *Metode Muraja’ah dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi*, Jurnal Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies. Vol. XIX, No. 1, 2019, ISSN: 1412-4378 (print), ISSN: 2541-2167 (online), hal. 65-76. hal. 69

⁶ Anindya Diah Hartanti, dkk., *Tahfid Qur’an dengan Metode Tasmi’ dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian dan Pengelolaannya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)*, Al-Fikru: Jurnal Ilmiah, Vol. 15, No. 2, 2021, p-ISSN: 1978-1326, e-ISSN: 2721-4397, hal. 98

lingkungan yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an, metode juga sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an. Metode yang baik dan efektif akan menghasilkan yang baik pula. Metode merupakan strategi dalam proses pembelajaran.

Dalam menghafal Al-Qur'an, juga ditemukan masalah yang sering dialami oleh peserta didik adalah kurangnya kualitas hafalan, lambat dalam menghafal dan kurang lancar ketika menyeter hafalannya. Kemudian ditemukan oleh peneliti Nana Nurzulaika,⁷ bahwa masih ada yang belum fasih dalam membaca maupun menghafal surat-surat pendek. Berdasarkan observasi di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam, Informasi yang ditemukan di kelas, bahwa ada peserta didik mengalami kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an, karena masih belum lancar membaca, makharijul huruf dan menentukan hukum bacaan. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan adalah metode mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru. Untuk itu perlunya metode yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu menggunakan metode talaqqi. Ahsin mengemukakan bahwa metode talaqqi secara bahasa adalah bertatap muka secara langsung. Berarti mengajarkan Al-Qur'an secara langsung, dari seorang murabbi yang mengajarkan langsung dari mulut ke mulut peserta didik. Metode talaqqi kurang efektif jika diterapkan secara klasikal, sehingga harus dilakukan dengan *face to face*. Dengan metode talaqqi ini akan memudahkan peserta didik mengenal huruf-huruf yang ada di Al-Qur'an beserta kaidah-kaidah atau hukum bacaannya.⁸

A. Metode

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.⁹ Penelitian kuantitatif melihat tingkah laku manusia dapat diprediksi realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh sebab itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari realita sesungguhnya.¹⁰ Penelitian kuantitatif bisa dikatakan sebagai penelitian yang “menguji dengan alat *statistic inverstional* dan *statistic deskriptif*, untuk membuktikan apakah teori-teori tersebut teruji secara menyakinkan atau tidak berdasarkan hasil uji fakta-fakta secara empirik.¹¹

Mengenai masalah populasi dan sampel adalah berbicara tentang efisiensi dalam pengolahan data penelitian, sehingga dapat dilakukan penelitian yang baik. Chua Yan Piaw mengemukakan bahwa jumlah subyek populasi dalam suatu penelitian mungkin sangat besar, sehingga tidak dapat diketahui dengan tepat.¹² Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik

⁷ Nana Nurzulaikha, *Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, Makassar, 2019, hal. 6

⁸ Salma Nadhifa Asy-Syahida dan Mujahid Rasyid, *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 187

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2014), hal. 40

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. 4, hal. 36

¹¹ Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujianto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), Cet. 1, hal. 11

¹² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixes Method serta Research dan Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), Cet. 1, hal. 141

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan.¹³ Banyaknya masing-masing personal individu yang akan diteliti yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Populasi ini dilakukan di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam. Berpusat di kelas VIII keseluruhannya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, bahwa sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.¹⁴ Spesifik sampel yang diteliti adalah semua kelas VIII, yang berisi kategori campuran seperti terdapat jenis intelektual peserta didik yang bermacam-macam, seperti *low*, *middle* dan *high* maupun tingkat statifikasi ekonomi setiap peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga dirangkum penelitian mengambil semua kelas dengan jumlah 88 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁵ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, setting dan berbagai sumber dalam mengumpulkan data.¹⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga sebagai suatu daftar yang berisi beberapa pertanyaan berkaitan dengan sesuatu hal untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁷ Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁸ Wawancara dibagi dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak struktur. Wawancara terstruktur adalah peneliti harus menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban. Sedangkan wawancara tidak struktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Terpenting diantara keduanya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini, jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya dokumentasi. Dokumen adalah suatu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah lalu.²¹ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan

¹³ Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, ... hal. 73

¹⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 113-114

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... hal. 124

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... hal. 308

¹⁷ Surahman, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2016), hal. 117

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 26, 2019), hal. 137

¹⁹ Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi STIT Hidayatullah Batam*, (Batam: STIT Hidayatullah, 2021), hal. 9

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... hal. 145

²¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 146

sebagainya.²² Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Mengingat penelitian ini berupa kuantitatif dengan penyebaran angket berbentuk skala likert maka perlu adanya validasi suatu data dengan menguji komponen setiap soal yang diberikan kepada responden yang berjumlah 88 siswa dengan soal 32 pernyataan dengan menggunakan *software SPSS 21 for windows* mengetahui bahwa (n) atau jumlah responden 88 siswa dengan item soal 32, dilihat tabel nilai-nilai *r product moment* didapat 88 respon berarti taraf sig 5% adalah 0,213. Hasil instrumen dikatakan valid jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, sebaliknya hasil instrumen dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Dari yang didapatkan di atas menyatakan 20 item valid dengan bantuan program *software SPSS 21 for windows*, maka hasil angket atau kuesioner dinyatakan sah karena semuanya valid. Dengan menggunakan sig 5% dengan jumlah responden 88 persen dari siswa yang berarti didapatkan $t_{tabel} = 0,213$. Hasil instrumen dikatakan valid jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, sebaliknya hasil instrumen tidak dikatakan valid jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05.

Penelitian uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan *software SPSS 21*. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *Kolmogorov Smirnov Test* harga koefisien *Asymptotic Sig* > 0,05. Sebaliknya jika koefisien *Asymptotic Sig* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil data dari uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		metode talaqqi	kemampuan menghafal al-qur'an
N		88	88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.44	33.94
	Std. Deviation	6.738	4.708
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.083
	Positive	.086	.064
	Negative	-.065	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.808	.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532	.582

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa variabel metode talaqqi atau variabel x nilai *Asymptotic sig.* atau variabel x dan y dengan menggunakan *unstandardized residual* nilai *Asymptotic sig* sebesar 0,532 > 0,05 untuk variabel metode talaqqi (x), dan *Asymptotic sig* sebesar 0,582 > 0,05 untuk variabel

kemampuan menghafal Al-Qur'an (y), maka dikatakan berdistribusi normal.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. 15, hal. 274

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X dan Y saling terhubung secara linear atau tidak. Dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS 21 for windows* didapatkan dengan *ANOVA Table* mengambil nilai output tersebut pada baris nilai sig. pada baris *deviation from linearity* atau biasa disebut hasil uji sig F. dengan berpijak pada penentuan linear bahwa, jika nilai sig F $\geq 0,05$, maka hubungannya bersifat linear, sedangkan sig F $< 0,05$, maka hubungannya bersifat tidak linear.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Taraf Signifikasi (5%)	Keterangan
Metode Talaqqi (X) dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)	0,668	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas bahwa $0,668 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa antara metode talaqqi (X) dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) memiliki hubungan yang linear.

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi Linear sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 21 for windows* dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan tingkat signifikan α 5% (0,05) yaitu H_0 ditolak jika signifikan probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima.

Tabel 3
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.603	3.188		2.385	.019
1 metode talaqqi	.467	.056	.668	8.320	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal al-qur'an

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 8,320 dengan $\text{sig.} = 0,000$, oleh karena nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Tabel 4
Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.440	3.525

a. Predictors: (Constant), metode talaqqi

Dari hasil analisis data uji regresi linear sederhana yang menggunakan *Software SPSS 21 for windows* di atas, maka nilai uji koefisien determinan dilihat dari *R Square* yaitu 0,446 selanjutnya dihitung seberapa persentase keterpengaruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (0,446)^2 \times 100\% \\ &= 0,198916 \times 100\% \\ &= 19,8916\% \end{aligned}$$

Dari hasil hitung di atas, didapat koefisien determinan 19,8916% atau bisa dibulatkan 19,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa keterpengaruhan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 19,9%, dan selebihnya 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Dalam hal ini, H_a harus ada pengaruh metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Sedangkan H_0 harus tidak ada pengaruh metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Berdasarkan pengolahan dan analisis data di atas serta sesuai pada tujuan penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji-t ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 8,320 dengan $sig. = 0,000$, oleh karena nilai $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari metode talaqqi sebagai suatu cara seorang pendidik lebih bebas mengawasi perkembangan peserta didiknya secara langsung. Peserta didik juga bisa melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf saat dalam pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Al-Qur'anpun mengatakan bahwa ada peningkatan ketika peserta didik ditalaqqi baik ketika membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Secara umum metode talaqqi digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, karena ada sebagian dari peserta didik yang sulit membaca maupun menghafal Al-Qur'an, sehingga metode talaqqi ini sangat membantu bagi peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 8,320 dengan $sig. = 0,000$, oleh karena nilai $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinan terdapat nilai persentase sebesar 19,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa keterpengaruhan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 19,9% dan selebihnya 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Daftar Pustaka

- Anindya Diah Hartanti, dkk., *Tahfid Qur'an dengan Metode Tasmi' dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian dan Pengelolaannya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)*, Al-Fikru: Jurnal Ilmiah, Vol. 15, No. 2, 2021, p-ISSN: 1978-1326, e-ISSN: 2721-4397, hal. 98.
- Annisa Fadhilah Liansyah dan Achadianingsih, *Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga*, Jurnal COMM-EDU, Vol. 3, No. 3, 2020, ISSN: 2622-5429 (print) 2615-1480 (online), hal. 182.
- Luthviyah Romziana, dkk. 2021. *Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an dengan Metode TIKRAR, Murajaah, dan Tasmi' Bagi Siswa Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*, Jurnal: Karya Abdi, Vol. 5, No. 1, 2021, P-ISSN: 2580-1120, E-ISSN: 2580-2178, hal. 1-2
- Nana Nurzulaikha. 2019. *Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, Makassar,

- Muri Yusuf. 2017 *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Cet. 4.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida dan Mujahid Rasyid, *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 187.
- Sa'dullah, 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, Cet. 1.
- Shilvi Nofita Soari. 2020. *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo*, SKRIPSI: IAIN, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Syahrur dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Surahman, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 15.
- Sugiono 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cet. 26.
- Tim Penyusun. 2021. *Buku Panduan Penulisan Skripsi STIT Hidayatullah Batam*, (Batam: STIT Hidayatullah.
- Yuliani Rahmi, *Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi*, Jurnal Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies. Vol. XIX, No. 1, 2019, ISSN: 1412-4378 (print), ISSN: 2541-2167 (online), hal. 65-76. hal. 69